



Panitia PBTY Ikut Reresik Malioboro

MENJELANG Tahun Baru Imlek 2569, yang jatuh pada 16 Februari 2018, sekitar 60-an orang yang tergabung dalam kepanitiaan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY), turun langsung melakukan bersih-bersih atau reresik di wilayah Kampoeng Ketandan Yogyakarta. Ke-60 orang ini terdiri dari anggota *Jogja Chinese Art and Culture Center* (JCACC), pengusaha, dan sejumlah tokoh Tionghoa Yogyakarta.

Berkumpul di depan Gapura Kampoeng Ketandan pada pukul 06.00 WIB, Ketua Paguyuban Hakka Yoga Soekeno, Ketua JCACC Harry Setyo, Ketua Fuqing Yoga Jimmy Sutanto, Ketua Paguyuban Alumni Sekolah Tionghoa Eilyn Subiyanti, Ketua Paguyuban Bhakti Putera Muwardi Gunawan, Ketua Panitia Pelaksana JCACC Sugiarto, bersama generasi muda Tionghoa, tidak canggung berbaaur dengan ratusan masyarakat Malioboro yang tergabung dalam Komunitas Selasa Wage dan terlibat dalam kegiatan Reresik

Malioboro.

"Komunitas Selasa Wage berasal dari PKL, pengusaha, warga, elemen kawasan Malioboro, secara rutin memang melakukan reresik Malioboro. Sedangkan panitia PBTY 2018 yang saat ini koordinatonya Paguyuban Hakka Jogja (PHJ) turut bergabung dalam momen kebersamaan yang didukung Pemkot Yogyakarta," papar Humas Panitia PBTY Fantoni kepada kr-jogja.com, di sela kegiatan Reresik

Malioboro, Selasa (13/2).

Dijelaskan pula oleh Fantoni, bahwa pada malam sebelumnya, Panitia PBTY didukung Pemkot Yogyakarta juga memasang 500 an lampion di sepanjang Malioboro. "Untuk menyemarakkan Yogya sebagai kota wisata dalam perayaan Imlek. Selain itu toko-toko di Malioboro juga berbias lampion dan pemik Imlek sehingga suasana Malioboro membawa kesan tersendiri," papar Fantoni. ■-c



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005